

Perencanaan tata ruang perairan Pelabuhan Tanjung Priok

Ridwan Aripin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239579&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelabuhan Tanjung Priok merupakan pelabuhan utama wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat untuk bongkar muat barang, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Perkembangan pada sektor industri dan sektor perdagangan di kawasan wilayah ini mengakibatkan terjadinya peningkatan arus kapal, baik itu arus masuk maupun arus keluar Pelabuhan Tanjung Priok. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan kapal barang (general cargo, bag cargo, liquid bulk, dry bulk, container) ke Pelabuhan Tanjung Priok yang setiap tahunnya meningkat.

Peningkatan arus kapal barang yang ingin melakukan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok menyebabkan terjadinya penumpukan kapal di sekitar wilayah perairan pelabuhan. Kapal-kapal berlabuh menunggu merapat ke dermaga untuk mendapatkan pelayanan di sembarang tempat. Kapal-kapal dengan jenis muatan yang berbeda, kapal-kapal yang beroperasi dan tidak beroperasi, dan kapal-kapal yang membawa bahan berbahaya menunggu di tempat yang sama. Apabila terjadi kondisi darurat seperti kebakaran kapal, tentu akan membahayakan bagi kapal-kapal lain.

Bahkan di Fasilitas perairan pelabuhan seperti kolam putar terdapat kapal yang berlabuh. Belum diterapkannya koordinat global di Pelabuhan Tanjung Priok juga menjadi masalah dalam keamanan pelayaran. Selain faktor keamanan yang tidak tercapai juga dapat mengganggu aktifitas dari kinerja pelabuhan tersebut.

Penyelesaian masalah di atas adalah dengan menetapkan suatu tata ruang perairan pelabuhan untuk jenis kapal dan wilayah penunjang pelabuhan. Tata ruang yang dimaksud adalah menetapkan batas-batas perairan (wilayahfarea) untuk suatu jenis kapal tertentu dan wilayah perairan lainnya sehingga bebas dari aktifitas lain yang mengganggu aktifitas dari wilayah perairan tersebut. Selain itu batas-batas yang dapat akan di beri koordinat bumi, hal ini dimaksudkan untuk untuk keamanan dalam pelayaran serta agar sesuai dengan koordinat global (internasional)- Untuk setiap jenis kapal tertentu disediakan luas-luas tertentu sesuai dengan jumlah kedatangan jenis kapal ke pelabuhan Tanjung Priok. Penetapan tata ruang tersebut juga harus memperhatikan faktor kedalaman, arus dan gelombang. Dengan demikian kapal dapat berlabuh dengan aman.

Hasil akhir dari perencanaan ini adalah dapat di dapatkan luasan wilayah perairan tertentu, untuk jenis kapal tertentu pada koordinat tertentu. Dan faktor keamanan (kedalaman, gelombang, arus) dapat tercapai. Sehingga kapal dapat berlabuh dengan aman dan tidak terganggu oleh aktifitas lain sesuai dengan koordinat internasional.

.....Foreland Priok Port represent regional especial port of DKI Jakarta West Java and for the loading and unloading goods, both for coming from within country and also from outside the country. Growth at industrial sector of commercial sector and this regional second result the happening of ship current improvement, good that the incoming current and also the current go out Foreland Priok Port. This Matter seen from mercantile marine visit amount (general cargo, bag cargo, liquid bulk, dry bulk, container) to Foreland Priok Port which every year nya mount.

Make-Up of current of mercantile marine which wish to conduct loading and unloading in Port of Foreland of Priok cause the happening of heaping of ship around region of territorial water port. Disembark to await meeting to dock to get service in any place. Ship with type of different payload, ship operating and not operate, and the ship bringing dangerous substance await same in place. In the event of condition of emergency of like ship tire, of course will endanger for other dissimilar ship. Even in facility of territorial water of port like pool tum around there are ship anchoring. Not yet applied of global co-ordinate Port of Foreland of Priok also become internal issue of sea transport security. Besides factor of safety which not reached also can bother activity from performance of the port.

Solving of above problem is specifically planology of territorial water of port for type of ship and region of port supporter. Planology which is intention specify territorial water boundary to a type of certain ship and region of other territorial water so that free from activity of other dissimilar bothering activity from region of the territorial water. Others the boundary which is eaming will giving earth co-ordinate, this matter is intended to for the security of in sea transport and also in order to as according to global co-ordinate international. To each every type of certain wide provided certain ship as according to amount of arrival of type of ship to port of Foreland Priok.

Stipulating of the Planology also have to pay attention to deepness factor, current and wave. Thereby the ship can anchor safely.

End result from this planning is getting regional of certain territorial water, for type of certain ship at certain co-ordinate. And the factor of safety (deepness, wave, current) can be reached. So that the ship can anchor safely and not annoyed by activity of other dissimilar as according to international co-ordinate. Besides factor of safety which is not reached also can bother activity from performance of the port.